

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang penulis laksanakan tentang praktik pembiayaan dalam jual beli di desa Robayan kecamatan Kalinyamatan kabupaten Jepara, maka penulis mengambil simpulan sebagai berikut:

1. Praktik pembiayaan dalam jual beli yang terjadi di desa Robayan kecamatan Kalinyamatan kabupaten Jepara adalah Pengrajin menjual barang dagangannya kepada pengepul, namun pengepul tidak memberikan uang tunai melainkan memberi nota (struk pembelian), nota yang dimaksud adalah nota yang bertuliskan nama terang toko yang bersangkutan. Kemudian nota tersebut diberikan kepada pengrajin dalam jangka waktu minimal 1 bulan dan nota tersebut minimal sejumlah Rp. 1.000.000,- kemudian dengan alasan untuk mendapatkan uang tunai secara cepat, pengrajin menjual nota tersebut kepada pemilik modal kemudian pemilik modal membiayai transaksi yang telah dilakukan antara pengrajin dan pengepul yang kemudian biaya pembiayaan dibebankan kepada pengrajin dengan dipotong 5 % per Rp. 1.000.000,- per 1 bulan jika perjanjian dengan pengepul 2 (dua) bulan maka potongannya 10 % dan seterusnya. Kemudian sesuai isi nota nota pengepul mencairkan nota tersebut untuk diberikan kepada pemilik modal. pemilik modal membeli nota tersebut dengan keuntungan yang cukup besar sedangkan pengrajin jelas merugi, kemudian setelah terjadi kesepakatan antara pengrajin dan pemilik modal maka pemodal akan membeli nota dengan membayar secara tunai kepada pengrajin (pedagang), dan pemodal menyimpan nota tersebut untuk pengepul sesuai

- perjanjian antara pengrajin dan pengepul yang telah diketahui pemodal sebelumnya.
2. Alasan yang melatar belakangi terjadinya praktik pembiayaan jual beli di Desa Robayan Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara yang tidak umum dalam teori pembiayaan yaitu sebagai berikut :
 - a. Faktor-faktor yang melatar belakangi pengrajin menjual barang kerajinan monel kepada pengepul dan mau menerima nota sebagai alat pengganti uang.
 - 1) Tidak ada konsumen lainTerpaksa
 - 2) Tradisi
 - b. Faktor-faktor yang melatar belakangi pengepul membayar pengrajin dengan nota sebagai alat pengganti uang.
 - 1) Tradisi
 - 2) Sistem pembelian
 - 3) Kurangnya modal
 - 4) Sistem kerelaan
 - c. Faktor-faktor yang melatar belakangi pengrajin menjual nota kepada pemilik modal
 - 1) Tidak adanya uang
 - 2) Tradisi
 - 3) Terpaksa
 - d. Faktor-faktor yang melatar belakangi pemodal membeli nota dari pengrajin
 - 1) Mencari laba (untung)
 - 2) Kebutuhan
 - 3) Tradisi
 3. Analisis praktik pembiayaan jual beli di Desa Robayan Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara ditinjau dari prespektif teori masalah yaitu bermanfaat bagi pengrajin karena menolong pengrajin untuk segera mencairkan dana yang

dimiliki pengrajin dalam bentuk nota. Sedangkan menurut salah satu ulama praktik pembiayaan dalam jual beli nota lebih banyak madharatnya dibanding manfaatnya karena merugikan pengrajin. Praktik pembiayaan dalam jual beli nota sudah menjadi kebiasaan yang melekat di masyarakat sehingga sulit diubah. Sehingga dikategorikan sebagai *`urf shahih* (bisa diterima). Dan tergolong ke dalam masalah mursalah di mana tidak ada dalil yang mengakui kesahannya atau kebatalannya, dan pembetulan hukum dengan cara masalah mursalah semata-mata untuk mewujudkan kemaslahatan manusia. Sedangkan tingkatan dalam masalah dalam praktik pembiayaan tersebut adalah masalah *dharuriyyah* yakni terbagi dalam tingkat menjaga harta.

B. Saran

Setelah melaksanakan penelitian ini, penulis hanya dapat menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk pihak pengrajin sebaiknya melakukan koordinasi tentang pembentukan koperasi antar pengrajin monel yang berfungsi sebagai pengendali harga jual dan keterlangsungan produksi, sehingga akan menimbulkan sikap disiplin dalam penentuan harga jual yang seragam tidak saling menjatuhkan sesama sesuai ajaran Islam.
2. Untuk pihak pengepul sebaiknya dapat memberikan uang muka minimal setengah dari nilai produk yang dibeli, tidak 100% dibayar dengan nota sebagai pengganti uang. Sehingga tidak mengganggu permodalan pengrajin.
3. Untuk pihak pemilik modal sebaiknya dapat menurunkan potongan harga dalam nota yang akan dijual oleh pengrajin yang semula 5% perbulan menjadi antara 2% sampai 3% dan

jika perlu diterapkan standar pemotongan harga dalam nota sehingga sama.

4. Untuk pemerintah hendaknya membantu para pengajin monel untuk mendapatkan akses kredit dengan bunga serendah mungkin dan kalau bisa tanpa jaminan (agunan), juga dibantu promosi lewat pameran yang difasilitasi pemerintah terkait.

C. Penutup

Peneliti haturkan kehadiran Allah SWT atas terselesainya skripsi ini. Dengan menyadari akan kekurangan dan kehilafan yang ada pada diri penulis, memungkinan adanya perbaikan-perbaikan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran demi lebih sempurnanya skripsi ini. Akhirnya penulis menyimpulkan terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, dengan harapan semoga Allah SWT menerima sebagai amal kebaikan dan memberi pahala dunia dan akhirat. Dengan beriring doa dan harapan semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya. *Wallohu `alam bish-showab*